

5 Fakta Pidato Xi Jinping, Jadikan Militer China sebagai Tembok Baja Besar dan Penyatuan Taiwan

CHINA - Presiden China Xi Jinping, memberikan pidato pertamanya usai ditetapkan sebagai pemimpin untuk ketiga kalinya, Senin (13/3/2023). Dalam pidatonya, ia berjanji akan meningkatkan keamanan nasional. Berikut fakta-fakta pidato Xi Jinping bersumpah jadikan militer China sebagai tembok baja besar. BACA JUGA: 1. Akan jadikan militer China tembok besar Dalam pidatonya, ia berjanji untuk meningkatkan keamanan nasional dan membangun militer China menjadi tembok baja besar. Xi menggarisbawahi perlunya memodernisasi pertahanan nasional dan militer secara komprehensif. (Kita harus) membangun Tentara Pembebasan Rakyat menjadi tembok besar baja yang secara efektif menjaga kedaulatan nasional, keamanan, dan kepentingan pembangunan, kata Xi kepada hampir 3.000 delegasi Kongres Rakyat Nasional (NPC), dikutip dari CNN. BACA JUGA: 2. Didukung NPC Xi, 69, dengan suara bulat didukung oleh Kongres Rakyat Nasional atau The National People's Congress (NPC) sebagai presiden China selama lima tahun lagi dalam pemungutan suara koreografi dan seremonial pada hari Jumat. Hal itu menjadikannya kepala negara Komunis China yang paling lama menjabat sejak didirikan pada tahun 1949. Di awal pidatonya pada Senin (13/3/2023), Xi berterima kasih kepada para delegasi atas pengangkatannya kembali. Ini adalah ketiga kalinya saya mengambil posisi tinggi sebagai presiden. Kepercayaan masyarakat menjadi pendorong terbesar bagi saya untuk maju, dan juga tanggung jawab yang berat di pundak saya, ungkapnya. 3. Serukan penyatuan China dengan Taiwan Seperti banyak pidatonya sebelumnya, Xi bernada nasionalis, mengutip kesulitan yang diderita China di tangan "kekuatan asing yang mengintimidasi" di era modern dan mencatat bagaimana Partai Komunis telah memimpin negara itu untuk "membersihkan penghinaan nasional." Orang-orang China telah menjadi tuan atas nasib mereka sendiri, katanya. Peremajaan besar bangsa Tiongkok telah memasuki proses sejarah yang tidak dapat diubah, lanjutnya. Menurut Xi, esensi dari peremajaan itu adalah penyatuan nasional, yaitu menyatukan kembali Taiwan dengan China daratan. 4. PKC klaim Taiwan wilayah China Partai Komunis China mengklaim demokrasi pemerintahan sendiri

Taiwan sebagai bagian dari wilayahnya, meskipun tidak pernah mengendalikannya, dan menolak untuk mengesampingkan penggunaan kekuatan. Di bawah Xi, Beijing telah meningkatkan tekanan ekonomi, diplomatik, dan militer terhadap demokrasi pulau itu. Invasi Rusia ke Ukraina, yang tidak dikutuk Beijing, juga meningkatkan kekhawatiran Xi akan melakukan hal serupa di tahun-tahun mendatang. Kita harus secara aktif mempromosikan pembangunan damai hubungan lintas-selat, dengan tegas menentang campur tangan kekuatan eksternal dan kegiatan separatist Taiwan, dan dengan tegas memajukan proses reunifikasi nasional, kata Xi disambut tepuk tangan meriah di Aula Besar Rakyat.

5. Memoderenisasi angkatan militer China Selama dekade pertamanya berkuasa, Xi telah meluncurkan reformasi besar-besaran pada militer China untuk menjadikannya kekuatan tempur modern, dan membangun angkatan lautnya menjadi yang terbesar di dunia. Anggaran militer tahunan China akan meningkat sebesar 7,2% tahun ini menjadi sekitar 1,55 triliun yuan, di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dan perlombaan senjata regional. Dia juga telah mengkonsolidasikan kendalinya atas militer dan sipil pemerintah untuk menjadi pemimpin China yang paling tegas dan dominan dalam satu generasi.